



## DARLINK AGRESIF

Saham

Juli 2018

## ■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

## ■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

## ■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

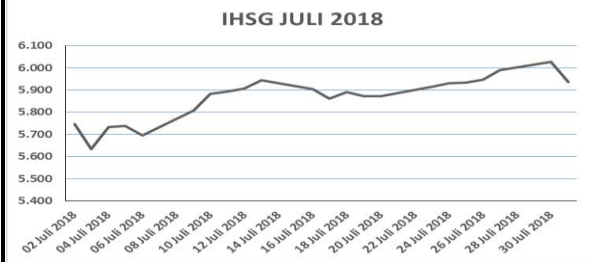
## ■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 779.626.095.486,28
Jumlah Outstanding Unit	: 621.860.005,8913
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

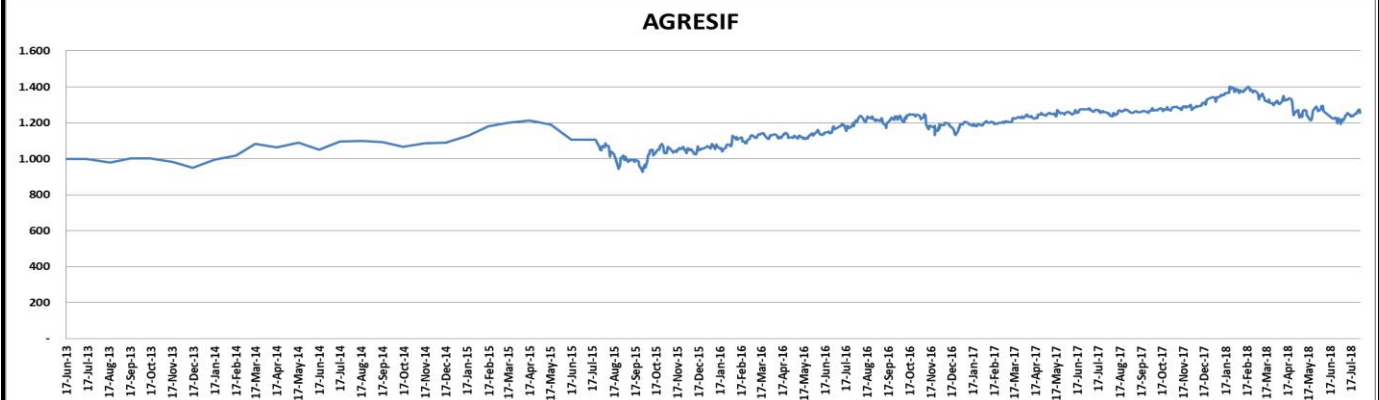
## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,80% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## ■ Indeks Harga Saham Gabungan



## ■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

## Setahun :

-0.18%

NAB/Unit

## Bulan ini :

2.29%

1253,7003

## ■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	2,29%	-0,81%	-8,72%	-6,61%	-0,18%	25,37%
Tolok Ukur *	2,37%	-0,97%	-10,13%	-6,60%	-1,64%	-

\* IHSIG

\*\* SI (Since Inception)

## ■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

## ■ Kepemilikan Aset Terbesar

1	Astra Internasional
2	Bank Mandiri
3	BCA
4	HM Sampoerna
5	PT Telkom

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

\* dalam alphabetical

## ■ Ulasan Makro Ekonomi

Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 91,49 poin atau setara 1,51 persen ke posisi 5.936,44 poin pada perdagangan sore ini, Selasa (31/7/2018). Melemahnya IHSG kembali di bawah level 6.000 akibat tekanan sembilan dari 10 indeks sektoral yang memerah. Sektor infrastruktur terkoreksi paling besar -4,82%, disusul pertambangan -2,72% karena tarik ulur masalah DMO batu bara, properti -2,20% dan yang positif hanya aneka industri +0,30%. Dari 524 saham yang diperdagangkan, 284 tertekan, 103 stagnan dan 137 menguat. Nilai transaksi saham mencapai Rp10,10 triliun dari 11,23 miliar lembar saham. Transaksi bersih asing Rp256,37 miliar, dimana aksi beli asing Rp3,35 triliun dan aksi jual asing Rp3,10 triliun. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Juli 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 5,25%, suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,50%, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 6,00%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya Bank Indonesia mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi sehingga dapat menjaga stabilitas, khususnya stabilitas nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah berakhir menguat tipis hanya 1 poin atau 0,01% ke level Rp14.414 per dolar AS pada penutupan perdagangan hari Selasa 31/07/2018.